

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis, karena pendidikan itu sendiri dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan berupaya untuk mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan seluruh rakyat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan belajar dibidang pendidikan mengacu pada kegiatan belajar mengajar yang menentukan derajat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Kegiatan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan minat belajar dan belajar siswa, sehingga siswa dapat menunjukkan sikap belajar yang aktif<sup>70</sup>.

Ketika siswa mempelajari sesuatu dan dapat menemukan makna, makna belajar akan membarikan alasan kepada siswa untuk belajar. Oleh karena itu, salah satu motivasi siswa untuk belajar disebabkan oleh pembelajaran yang bermakna. Proses pembelajaran juga digunakan untuk menjadi lebih bermakna, dimulai dengan mengajukan pertanyaan tentang peristiwa tersebut, dan kemudian menugaskan siswa untuk melakukan kegiatan yang berfokus pada pengumpulan dan penggunaan bukti, dari pada hanya menyampaikan informasi secara langsung<sup>71</sup>.

Keberhasilan kualitas pendidikan sangat tergantung pada tingkat profesional guru. Guru yang profesional bukan hanya guru yang hanya bisa

---

<sup>70</sup> Ida Ayu Kade Sastrika, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan BerfikirKritis”, Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. [http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal\\_ipa/article/viewFile/799/584](http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ipa/article/viewFile/799/584) (23 Januari 2014)

<sup>71</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Cet. VII; Jakarta: Premada Media Group, 2010), hlm. 1.

mengajar dengan tertib, tetapi juga guru yang memiliki empati terhadap siswa. Ketika siswa telah memahami isi yang disampaikan dalam pembelajarannya, guru juga harus memperhatikan situasi mereka. Guru juga harus mampu meningkatkan pengetahuan dari cara mengajar dan metode belajar. Guru harus memperhatikan ketepatan waktu dan acuan dalam mengembangkan pembelajaran dibidang keilmuan. Oleh karena itu, guru tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga dapat menjadi motivasi, membuat siswa bersemangat<sup>72</sup>.

Berasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bawasanya pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang, maka dari itu salah satu tujuan atau perbaikan pembelajaran yaitu melalui model pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman sehingga tingkat kualitas peserta didik mengalami perubahan yang baik di bidang khususnya pendidikan.

Peneliti dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran project based learning dimana dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa topik permasalahan dan cara menyelesaikannya contohnya seperti modal pembelajaran yang konvensional membuat keaktifan dan hasil belajar siswa tidak maksimal.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, yaitu suatu metode penelitaian untuk mengetahui pengaruh suatu metode perlakuan terhadap metode perlakuan lainnya dalam kondisi yang terkendali. Ciri eksperimen adalah membandingkan secara langsung satu variabel dengan variabel lainnya, atau dapat

---

<sup>72</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta Timur: Pranada Medis, 2012, hal, 147

diartikan sebagai upaya atau tindakan guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian<sup>73</sup>.

Setelah dilakukan penemuan dan analisis, tahap berikutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII – J sebagai kelas control dan VII – L sebagai kelas eksperimen. Hasil uji homogenitas menyatakan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang homogen. Artinya kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Tahap berikut yaitu pemberian perlakuan terhadap kedua kelas tersebut. Kelas VII – L diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelas VII – J sebagai kelas control diberikan perlakuan media konvensional (buku paket). Setelah dua kelas diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa angket minat untuk mengetahui keaktifan siswa dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun pengujian sebagai dasar pembuatan kesimpulan, pembahasannya adalah sebagai berikut:

#### A. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keaktifan Siswa IPS Kelas VII MTsN 1 Trenggalek.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keaktifan Siswa IPS Kelas VII MTsN 1 Trenggalek. Keaktifan siswa peserta didik dapat diukur menggunakan angket minat belajar yang telah dibuat sedemikian

---

<sup>73</sup> Eko Setyoyanto. *Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen*. Jurnal. Vol. 3 No. 1. hlm 37 – 48.

rupa dan telah melewati uji validasi. Uji validasi ahli dengan meminta persetujuan beberapa dosen dan uji validasi empiris menggunakan program komputer SPSS 21.0. Hasil instrumen angket ini di uji cobakan kepada 10 responden. Uji reliabilitas pun dilakukan untuk mengetahui apakah hasilnya reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas bukti bahwa data ini valid dan reliabel.

Analisis data selanjutnya adalah menguji hipotesis yaitu normalitas dan homogenitas data. Uji Kolmogorov Smirnov Z digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Hasil uji normalitas diperoleh nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,962 dan kelas kontrol sebesar 1,269. Untuk nilai signifikansi atau Asymp. Kelas eksperimen 0,0321 dan kelas control 0,080. Karena nilai Asymp. Sinyal. Jika kedua kelas  $> 0,05$  maka dinyatakan data angket kedua kelas berdistribusi normal. Selain data yang dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji homogenitas data kuisioner. Hasil homogenitas data angket sama dengan nilai Sig. 0,133 Nilai Sig 0,133  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen. Nilai 0,004  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan belajar siswa MTsN 1 Trenggalek.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata – rata (*mean*) angket di kelas eksperimen adalah 75,62, sedangkan pada kelas kontrol adalah 60,15 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai

rat – rata (*mean*) dalam angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata – rata (*mean*) dalam angket di kelas kontrol.

Andi Nurannisa Syam juga melakukan penelitian serupa yang berjudul “Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Aktifitas Belajar Biologi Siswa Kelas 8 MTsN Madani Alauddin Paopao:.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap aktifitas belajar siswa melalui tes ganda dengan menggunakan teknis analisis data kuantitatif. Menurut Andi Nurannisa, model pembelajaran berbasis proyek kegiatan belajar siswa memungkinkan siswa mengembangkan siswa aktif terhadap mata pelajaran yang disukainnya. Sementara itu, menurut Mohamed Feige, model pembelajaran berbasis proyek berbasis aktivitas siswa adalah model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan secara otomatis berdasarkan aktivitas ditempat<sup>74</sup>.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan siswa merupakan pelajaran yang menumbuhkan keaktifan belajar membuat siswa berfikir kreatif dan senang sehingga dengan mudah tumbuh rasa ingin memahami materi yang akan dipelajari.

---

<sup>74</sup> Muhammad Faiq, “*Model Pembelajaran Project Based Learning dan Kurikulum 2013*”, MuhammadFaiq.

Pendidik atau guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan bantuan bagi perkembangan fisik dan mental peserta agar dapat melaksanakan tugasnya secara mandiri dan mencapai tingkat kedewasaan. Syarat berkembangnya aktivitas siswa adalah tumbunya perasaan tidak takut, takut diremehkan, takut ditertawakan, dan takut dimarahi<sup>75</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dapat dinyatakan dengan pertanyaan – pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal dibandingkan dengan hal lainnya. Melalui pembelajaran aktif, siswa didorong untuk melakukan hal – hal kreatif. Contohnya pada proses pembelajaran yang membuat seseorang atau peserta didik menjadi senang dan timbul dampak perubahan mencapai tujuan.

#### B. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VII MTsN 1 Trenggalek

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Uji verifikasi ahli dilakukan dengan meminta persetujuan beberapa dosen, dan uji verifikasi empiris dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21,0. Hasil angket diuji cobakan pada 10 responden. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah hasilnya reliabel. Hasil pengujian

---

<sup>75</sup> Syafarudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Putaka Utama, 2014). Hal 53

berdasarkan validitas dan reabilitas membuktikan bahwa data tersebut valid dan reliabel.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas eksperimen sebesar 0,845 dan pada kelas kontrol sebesar 0,952. Untuk nilai *Asymp. Sig.* kelas eksperimen sebesar 0.473 dan kelas control sebesar 0,325. Nilai *Asymp. Sig.* kedua kelas  $> 0,05$ , maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,978. Nilai *Sig.* 0,978  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas serta dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny, maka selanjutnya dapat dianalisis dengan uji *Independent Sample T-test*. Hasil perhitungan nilai *post test* yang diperoleh yaitu nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai 0,002  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa diberi materi Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata – rata (*mean*) dalam *post test* di kelas eksperimen adalah 81,93, sedang pada kelas kontrol adalah 69,15 sehingga dapat disimpulkan bahwa

nilai rata – rata (*mean*) dalam *post test* kelas eksperimen jauh lebih baik dibanding dengan nilai rata – rata (*mean*) pada kelas kontrol.

Dalam penelitian ini sudah sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menjadi sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menjadikan suatu pembelajaran yang sangat efektif sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan baik sesuai perencanaan dan kemampuan peserta didik.

Dapat disimpulkan bawasanya dapat dipahami model pembelajaran dapat merangsang pikiran yang telah di pelajari dan diampaikan oleh guru. Di dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran ini akan lebih efektif dimana ada timbale balik antara peserta didik dan guru.

Dalam pembelajaran, Project Based Learning ditunjukkan dan disampaikan berulang-ulang agar peserta didik mudah mengingatnya. Setelah guru menunjukkan di depan kelas, selanjutnya peserta didik mempraktekkan yang telah dicontohkan guru. Kegiatan belajar ini seperti belajar sambil bermain, dimana peserta didik dapat menikmatinya tanpa disadari mereka sedang belajar. Kemudian pembagian kelompok menjadi beberapa kelompok.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Menurut Wina terhadap peningkatan hasil belajar merupakan kegiatan belajar berpusat pada siswa, terintegrasi



dengan praktek dan menumbuhkan percaya diri pada anak karena melibatkan bakat anak dan tanggungjawab individu siswa.<sup>76</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bawasanya penggunaan model pembelajaran menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran itu sangat penting. Sehingga pembelajaran dikatakan mampu atau berhasil ketika suatu model pembelajarannya membuahkan hasil yang maksimal dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Keterkaitan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ini sangat jelas. Model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kesan kepada peserta didik sehingga dapat mempengaruhi sikap peserta didik. Peserta didik yang awalnya kurang memahami menjadi lebih memahami dengan model pembelajaran ini karena mengharuskan siswa aktif dalam pembelajaran.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VII MTsN 1 Trenggalek

Bersarkan hasil uji manova, *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar peserta didik anatar kelas yang

---

<sup>76</sup> Wina Triani. “*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi*”. Repository Universitas Lampung, 2015.

mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol).

Hasil penelitian ini, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual menuliskan prosedur sistematis dalam penanganan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan sebagai pedoman peserta didik dalam suatu pembelajaran dan pencapaian yang diperoleh sebagai acuan perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar.

Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu mode pembelajaran yang menggunakan masalah dalam hal ini juga untuk mengumpulkan dan memberikan saran agar memberi mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktifitas secara nyata<sup>77</sup>.

Dalam model pembelajaran Project Based Learning terdapat beberapa prinsip – prinsip. (1) Prinsip Sentralistis (*centrality*) bahwa kerja *Project Based Learning* merupakan esensi dari kurikulum. Model pembelajaran dimana siswa belajar konsep yang disebut proyek. (2) Prinsip pertanyaan mendorong/menuntun (*driving question*) bahwa model pembelajaran berfokus pada pertanyaan (3) Prinsip infestigasi konstruktif (*constructive investigation*) merupakan proses mengarah pada pencapaian tujuan, mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep dan resolusi. (4) Prinsip

---

<sup>77</sup> Erwan Herwandi, “Model Pembelajaran Berbasis Proyek / *Project Based Learning* Kurikulum 2013”, *Blog Erwan Herwand*.

otonomi (*autonomy*) sebagai kemandirian siswa dengan melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihannya sendiri, belajar dengan optimal.. (5) Prinsip realistik (*realism*) berarti bahwa pembelajaran model *Project Based Learning* yang berprinsip realistik merupakan suatu yang nyata<sup>78</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Dilihat dari penelitian tentang pengaruh pembelajaran project based learning ini respon siswa menunjukkan indikasi yang positif, hal ini ditunjukkan oleh pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan dan tuntas secara individu maupun kelompok.

---

<sup>78</sup> Rohmah, *Keaktifan Model Project Based Learning Berbasis Video Pada Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Pemahaman Siswa*. Semarang (Skripsi) Hlm. 47-48 29 September 2015